

## ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada lansia salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan pada lansia terjadi karena kualitas hidupnya menurun pada saat proses penuaan. Upaya mengatasi untuk menurunkan tingkat kecemasan pada lansia yaitu melakukan terapi murottal Al-Qur'an secara rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Desa Gangseyan Sepulu Bangkalan.

Desain penelitian ini menggunakan Pra-Eksperimental dengan pendekatan *one-group pra-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang ada di Desa Gangseyan sebesar 35 orang. Besar sampel pada penelitian ini adalah sebagian lansia di Desa Gangseyan sebesar 32 responden yang diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah terapi murottal Al-Qur'an dan variabel dependenden adalah tingkat kecemasan. Instrument yang digunakan adalah kuesioner (SAS/SRAS) dan SOP terapi murottal Al-Qur'an. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon *Signed Rank Test* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar dari 32 responden 26 responden (81,2%) sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an sebagian besar mengalami tingkat kecemasan sedang. Hasil setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an hampir seluruhnya dari 32 responden mengalami penurunan tingkat kecemasan menjadi tingkat kecemasan ringan sebesar 30 responden (93,7%). Berdasarkan Uji Wilcoxon *Signed Rank Test*,  $p = 0.000$  dimana  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Desa Gangseyan Sepulu Bangkalan.

Simpulan penelitian ini adalah terapi murottal Al-Qur'an sangat bermanfaat untuk menurunkan tingkat kecemasan pada lansia. Maka dari itu lansia harus secara rutin dalam melakukan terapi murottal Al-Qur'an agar dapat mengurangi tingkat kecemasan.

Kata Kunci : Kecemasan, terapi murottal Al-Qur'an, Lansia